

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lingkungan berkaitan dengan segala sesuatu disekitar kita yang mempengaruhi satu sama lain demi keberlangsungan makhluk hidup di bumi. Lingkungan sangat erat dengan manusia dan perilakunya, lingkungan yang bersih pertanda manusia yang seimbang dalam menjaga dan melestarikan ekosistem lingkungan. Sebaliknya, apabila lingkungan sudah mulai rusak dan tercemar maka pertanda bahwa ulah manusia yang sering mengeksplorasi sumber daya alam sudah teramat berlebihan. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan ulah manusia yang terlalu tidak peduli terhadap lingkungan tersebut dapat menyebabkan berbagai macam bencana alam yang merugikan seluruh makhluk hidup di bumi.

Bentuk ketidakarifan perilaku manusia terhadap lingkungan terjadi akibat lemahnya kesadaran manusia karena adanya anggapan yang memandang bahwa pemanfaatan alam bagi manusia itu merupakan hal yang wajar. Misalnya, membuang sampah sembarangan dan penebangan pohon secara liar, merupakan suatu hal yang wajar terjadi karena belum ada aturan yang ketat dari pemerintah dalam menangani permasalahan tersebut. Peran pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan memang dibutuhkan sejalan dengan memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Karena pada dasarnya, dalam merawat dan memelihara lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab kita semua sebagai manusia yang berakal dan berbudi.

Peran pemerintah maupun masyarakat melalui pendidikan merupakan langkah awal yang tepat dalam memperbaiki kondisi lingkungan. Kurniawan (2019: 27) menyatakan, “Pendidikan merupakan keseluruhan aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani maupun rohani, secara formal maupun informal, yang dilaksanakan secara terus menerus menuju nilai-nilai luhur (baik nilai kemanusiaan maupun nilai ketuhanan).” Pendidikan dalam hal ini berarti dapat membentuk

kepribadian dengan rasa tanggung jawab dan mempersiapkan mereka sebagai generasi yang baik dalam menjalankan tujuan hidupnya.

Pendidikan sangat penting dalam mengupayakan implementasi pembentukan karakter di sekolah, yang berkembang melalui pengalaman belajar yang mengarah pada proses pembelajaran. Pembentukan karakter dalam proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan pendekatan terpadu di seluruh mata pelajaran. Oleh karena itu, pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pembentukan karakter ke dalam pembelajaran. Menurut Samani dan Hariyanto (2013: 45) Pendidikan karakter bermakna bahwa penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang berdasarkan pada komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang baik dan berbudi pekerti.

Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan hal yang dapat dibiasakan sejak dini khususnya di sekolah. Kepedulian dan kesadaran siswa tentang pentingnya merawat lingkungan akan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman. Lingkungan yang sehat dan nyaman ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa di sekolah. Listyarti (2014: 5) menyatakan bahwa, “Nilai karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari delapan belas nilai pendidikan karakter yang telah ditetapkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2011, maka dari itu seluruh tingkat pendidikan yang ada di Indonesia harus menyisipkan nilai karakter peduli lingkungan tersebut”. Listyarti (2014: 7) menuturkan kembali bahwa nilai karakter peduli lingkungan digambarkan sebagai sikap dan perilaku yang senantiasa berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan memperbaiki setiap kerusakan alam yang terjadi.

Adapun indikator nilai karakter peduli lingkungan dalam lingkup sekolah yang dapat dilakukan oleh siswa dalam menjaga lingkungan di sekolah, yakni meliputi (1) perawatan lingkungan, penerapan siswa dalam menjaga kebersihan

lingkungan (2) pengurangan penggunaan plastik, penerapan siswa dalam mengurangi sampah plastik (3) pengelolaan sampah sesuai dengan jenis sampah, penerapan siswa tentang pentingnya memilah sampah & membuang sampah organik maupun anorganik ditempat yang telah disediakan dengan benar (4) pengurangan emisi karbon, penerapan siswa tentang upaya mengurangi aktivitas yang dapat menaikkan gas rumah kaca (5) penghematan energi, penerapan siswa tentang upaya menjaga ketersediaan air higienis & penggunaan listrik secara efisien untuk pencegahan meningkatnya pemanasan global. (Irfianti et al., 2016)

Selain pembiasaan dalam menerapkan indikator nilai karakter peduli lingkungan, karakter peduli lingkungan di sekolah dapat diciptakan oleh guru melalui pembelajaran tematik integratif. Dimana pembelajaran tersebut didasarkan pada pola tema yang terdapat didalam kurikulum 2013, yang sekarang ini memang sedang diterapkan diberbagai sekolah di Indonesia, tanpa terkecuali di Sekolah Dasar Negeri 2 Sadang, yang berlokasi di desa Sadang Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal, halaman sekolah terlihat asri dan bersih dari sampah, karena di sekolah ini terdapat berbagai tanaman yang menambah kesan rindang dan suasana sejuk. Jarang ditemui sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar kelas. Sekolah ini telah menerapkan manajemen pengelolaan sampah yang baik, yakni terbukti dari penyediaan tong sampah disetiap depan kelas dan juga terpasang poster larangan membuang sampah sembarangan dan ajakan untuk menjaga kebersihan. Selain itu di sekolah ini telah menerapkan indikator penghematan energi dengan baik, yakni dengan mematikan lampu di siang hari, mematikan kipas angin saat tidak digunakan, dan mematikan kran air saat selesai mencuci tangan.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian dengan mengambil satu tema yang dianggap sangat berkaitan dengan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Pengambilan tema tersebut dikhususkan pada tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” di kelas V yang didalamnya memuat spesifikasi materi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai sahabat manusia di bumi. Sehingga dalam

penelitian ini, peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas V Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) di SD 2 Sadang Kudus**” guna mengetahui bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan yang terlaksana pada kandungan materi dan dalam integrasi pembelajaran tematik khususnya tema 8 di sekolah yang telah menerapkan indikator kepedulian lingkungan dengan baik.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter peduli lingkungan pada materi Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V di SD 2 Sadang Kudus?
2. Bagaimana karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V yang terintegrasi pembelajaran Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” di SD 2 Sadang Kudus?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakter peduli lingkungan pada materi Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V di SD 2 Sadang Kudus
2. Mendeskripsikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V yang terintegrasi pembelajaran Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” di SD 2 Sadang Kudus.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kandungan materi dan integrasi pembelajaran pada tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian lain yang sejenis.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa mampu termotivasi menjadi manusia yang memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan sekolah, sehingga dalam proses pembelajarannya lebih bermakna karena lingkungannya yang bersih dan nyaman.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru mampu menerapkan dan memberikan teladan kepada siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan pada usia sekolah dasar.

- c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah mendapatkan informasi sebagai bahan masukan dan sebagai bahan pembinaan kepada para guru dan seluruh warga sekolah guna untuk mengembangkan kualitas sekolah dalam hal kebersihan dilingkungan sekolah.

- d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama kuliah, khususnya dalam penanaman

pendidikan karakter peduli lingkungan dalam integrasi pembelajaran, dan betapa pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau rujukan untuk mengadakan penelitian lain yang lebih baik lagi.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SD 2 Sadang, Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Dimana peneliti ingin meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan yang terlaksana dalam kandungan materi dan karakter yang terintegrasi pembelajaran tematik integratif khususnya di tema 8 pada sekolah yang telah menerapkan indikator kepedulian lingkungan dengan baik, yaitu pada indikator kebersihan lingkungan dan penghematan energi. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif jenis naratif yang berupaya untuk mengungkap, menyelidiki, dan memahami makna serta penerapan pada karakter peduli lingkungan dari para siswa kelas V melalui materi dan pembelajaran pada tema 8 “lingkungan sahabat kita”.